PENGEMBANGAN WAWASAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA MELALUI KULIAH KERJA USAHA (KKU) DI KELOMPOK TANI PERMATA IBU PADANG PANJANG

Oleh

Salam Ningsih Aritonang, Arief dan Elly Roza

Fak. Peternakan Universitas Andalas

ABSTRAK

Sebagai seorang calon wirausahawan, mahasiswa perlu dibekali dengan kemampuan praktis yang meliputi keterampilan menerapkan ilmu pengetahuan, keahlian manajemen dan pemasaran. Hal ini disebabkan karena meskipun sebagai seorang sarjana di mana masing-masing mereka sudah memahami ilmu pengetahuan, kemampuan mereka dalam berwirausaha masih rendah. Jiwa kewirausahaan tidak mungkin hanya ditumbuhkan melalui pengajaran saja namun harus diiringi dengan pelatihan diri dan pembinaan secara intensif yang salah satunya adalah melalui kerja nyata berwirausaha atau lebih dikenal dengan nama Kuliah Kerja Usaha (KKU).

Tujuan kegiatan ini adalah agar mahasiswa dapat belajar dari pengalaman praktis pada usaha kecil/menengah yang diharapkan dapat menjadi sarana untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Pada program KKU, selain belajar berwirausaha, mahasiswa juga dapat menerapkan IPTEK yang dikuasainya misalnya pada proses produksi, peningkatan kualitas produk, manajemen usaha dan pemasaran.

Metoda yang digunakan untuk memecahkan masalah ini adalah pelatihan, penetapan mitra KKU, pelaksanaan KKU di peternakan mitra, pembimbingan dan monitoring kepada mahasiswa selama KKU berlangsung. Untuk peternak diberikan penyuluhan dan percontohan, pembinaan pemasaran, dan pembinaan masalah manajemen perusahaan.

Kegiatan yang telah dilakukan adalah dengan memberikan kuliah pembekalan terlebih dahulu, penyuluhan, kemudian dilanjutkan dengan pembinaan yang dilakukan baik kepada mahasiswa maupun mitra selama kegiatan ini berlangsung.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan diharapkan tumbuh jiwa kewirausahaan dari mahasiswa selulusnya dari perguruan tinggi. Selain itu mahasiswa mampu membuat rencana bisnis yang disusun mahasiswa untuk

pengembangan usaha mitra dan telah cukup memahami pengelolaan usaha peternakan sapi perah khususnya teknologi pengolahan susu. Ini berarti bahwa mahasiswa sudah mendalami berbagai aspek usaha peternakan sapi perah yang berguna bagi mereka sebagai bekal untuk memulai usaha nanti. Dengan kegiatan KKU ini keberadaan perguruan tinggi di tengah masyarakat khususnya masyarakat desa menjadi lebih terasa karena selama ini terkesan perguruan tinggi jauh dari masyarakat desa, kegiatan KKU ini telah mendekatkan perguruan tinggi kepada masyarakat desa.

Kata Kunci : wira usaha, mitra usaha, rencana usaha

PENDAHULUAN

Program KKU merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar dari pengalaman praktis pada usaha kecil/menengah yang diharapkan dapat menjadi sarana untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Pada program KKU, selain belajar berwirausaha, mahasiswa juga dapat menerapkan IPTEK yang dikuasainya misalnya pada proses produksi, peningkatan kualitas produk, manajemen usaha dan pemasaran. Kesempatan dan modal berwirausaha akan lebih mudah diperoleh jika mahasiswa sudah memperoleh pengalaman praktis berwirausaha dan mampu menerapkan ilmu yang dikuasainya.

Setelah memiliki keterampilan dan keahlian, mahasiswa mendapat pengalaman langsung dengan penempatan mereka pada industri kecil yang menjadi mitra sehingga mereka dapat belajar berkomunikasi dan bersosialisasi dalam lingkungan wirausaha yang akan mendorong timbulnya kedewasaan berfikir dan bertindak dalam lingkungan sosial wirausaha yang pada akirnya akan memotivasi mereka untuk membuka lapangan kerja sendiri.

Dalam situasi kondisi ekonomi yang serba sulit dewasa ini dimana banyak kegiatan usaha kecil menengah (UKM) mengurangi produksi dan beberapa perusahaan memberhentikan karyawannya (PHK) sangat dibutuhkan sekali kemunculan dan tumbuhnya wirausaha-wirausaha baru untuk menggerakkan kembali roda ekonomi disamping membantu peningkatan pengembangan usaha kecil yang berpotensi untuk dikembangkan seperti pengembangan penanganan dan pengolahan susu segar yang diperkirakan mampu menjadi peluang usaha baru disamping dapat menampung beberapa orang tenaga kerja. Dilain pihak jumlah lulusan Fakultas Peternakan yang sudah cukup banyak yang belum memperoleh pekerjaan tetap, akan ikut memperburuk kondisi ketenagakerjaan. Sebenarnya sarjana baru Fakultas Peternakan tersebut hendaklah tidak menambah jumlah pencari kerja tetapi memberi peluang kerja bagi beberapa orang tenaga kerja. Hal ini disebabkan karena peluang berwirausaha dibidang peternakan masih cukup terbuka dan masih tersedianya potensi sumberdaya dan peluang pasar yang cukup potensial.

Kelompok Tani Permata Ibu Padang Panjang merupakan kelompok tani dengan bidang usaha peternakan sapi perah dengan populasi sapi mencapai 235 ekor dan produksi susu rata-rata mencapai 30.000 liter/tahun.

Produksi susu yang tinggi ternyata menjadi dilema bagi UKM ini karena sulitnya pemasaran sehingga susu terbuang atau rusak. Hal ini disebabkan karena pengetahuan peternak tentang teknologi pengolahan susu segar masih rendah. Disamping itu, pemasaran susu juga kadang-kadang tidak lancar dimana tidak semua susu yang diproduksi dapat diserap oleh pasar sehingga juga menyebabakan susu menjadi rusak. Mahasiswa yang akan diterjunkan pada program KKU ini diharapkan mampu menerapkan teknologi pengolahan susu segar yang aplikatif, mudah dan hasilnya disukai oleh konsumen sehingga produk seluruhnya dapat diserap oleh pasar. Selain itu juga diperlukan trik-trik khusus dalam bidang pemasaran yang berguna untuk perluasan dan pengembangan pasar sehingga pasar menjadi lebih luas.

Pelaksana KKU ini Dosen Program Studi Tekhnologi Hasil Ternak (PS THT) Fakultas Peternakan Un iversitas Andalas dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Andalas. Kegiatan juga melibatkan dosen-dosen yang terkait dengan bidang ilmu kewirausahaan dan dosen yang menguasai teknologi pengolahan susu segar yang akan diaplikasikan kepada pengusaha mitra.

Perumusan Masalah

1. Perkuliahan di Fak. Peternakan lebih banyak menggunakan pendekatan teoritis dengan praktek yang minim. Adapun praktek kandang lebih menekankan kepada kemampuan tanpa menyentuh aspek ekonomi termasuk aspek kewirausahaan
2. Kurangnya mata kuliah yang berhubungan dengan kewirausahaan. Mahasiswa Fak. Peternakan yang sudah mengambil 144 SKS ternyata hanya satu mata kuliah yang berhubungan dengan wirausaha, yaitu kewirausahaan.

Tujuan Kegiatan

1. Mewujudkan calon sarjana yang berjiwa wirausaha yang handal dan mandiri serta mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam hal teknologi pengolahan susu segar melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam pengelolaan usaha.
2. Membantu peningkatan dan pengembangan usaha kecil pengolahan susu segar agar mampu menghasilkan produk yang berkualitas, bernilai jual tinggi dan mewujudkan usaha kecil yang mampunyai kemampuan kewirausahaan yang mantap dan mandiri.

Manfaat Kegiatan

a. Manfaat Program bagi Pengusaha Mitra

i. Pemanfaatan susu secara maksimal

Dengan penerapan berbagai teknologi pengolahan susu segar oleh peternak mitra, diharapkan peternak mitra mampu memanfaatkan susu secara maksimal sehingga peternak tidak perlu khawatir dalam melakukan kegiatan produksi dan pemasaran terutama pada saat produksi puncak.

ii. Peningkatan Pendapatan

Penerapan teknologi pengolahan susu segar dapat meningkatkan pendapatan peternak karena dengan volume yang sama susu dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi.

iii. Perluasan Pemasaran

Susu yang telah diolah menjadi produk dengan rasa dan aroma yang lebih disukai masyarakat diharapkan dapat memperluas pasar karena disamping rasa dan aroma yang lebih disukai susu dapat disimpan lebih lama sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

b. Nilai Tambah bagi Peserta KKU

i. Meningkatkan Wawasan Kewirausahaan mahasiswa peserta KKU sehingga peserta KKU termotivasi untuk berwirausaha menciptakan lapangan kerja yang dapat memberikan penghasilan yang lumayan dan jika memungkinkan memberi kesempatan kerja bagi beberapa orang tenaga kerja.

ii. Peserta KKU akan memperoleh keterampilan dalam hal penerapan teknologi pengolahan susu segar

c. Nilai Tambah bagi Tim Pelaksana

i. Sebagai sarana pengembangan teknologi tepat guna hasil penelitian Perguruan Tinggi yang cukup efektif dalam rangka transfer teknologi kepada masyarakat sebagai pengguna.

ii. Menjalin hubungan baik antara Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Andalas dengan kelompok masyarakat terkait khususnya untuk pengembangan UKM yang potensial.

d. Nilai Tambah bagi Perguruan Tinggi Pengusul

i. Merupakan wujud nyata Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat dimana Perguruan Tinggi sebagai sumber teknologi dengan masyarakat sebagai pengguna khususnya pengusaha/peternak kecil.

ii. Meningkatkan peran Perguruan Tinggi dalam mengembangkan ekonomi masyarakat (UKM).

Materi dan Metoda Pelaksanaan Kegiatan

Untuk Mahasiswa :

a. Kuliah Pembekalan

Adalah memberikan pengetahuan teoritis dan praktis untuk membangkitkan kemauan, kemampuan dan motivasi kewirausahaan peserta, manajemen pemasaran serta aspek-aspek sosial wirausaha serta pengetahuan teoritis tentang teknologi pengolahan susu segar.

b. Pelatihan

Pelatihan yang akan diberikan meliputi pelatihan kewirausahaan dan pelatihan teknologi pengolahan susu segar yaitu pembuatan susu segar rasa strawberry, rasa coklat, es yoghurt dan dadih susu sapi.

c. Penetapan Mitra KKU

Penetapan mitra didasarkan kepada hasil kunjungan lapangan oleh Tim Pelaksana. Berdasarkan temuan lapangan ditetapkan Kelompok Tani Permata Ibu yang bergerak dalam bidang usaha peternakan sapi perah sebagai peternakan mitra.

Untuk Mitra

a. Penyuluhan dan Percontohan

Penyuluhan bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada peternak/pengusaha mitra tentang beberapa teknologi pengolahan susu segar yang merupakan diversifikasi produksi dari produk susu segar yang sekaligus melakukan demonstrasi/percontohan. Produk-produk aplikasi teknologi yang akan didemonstrasikan oleh mahasiswa peserta program selama KKU tersebut adalah

pembuatan susu segar rasa coklat, susu segar rasa strawbery, es youghurt, pembuatan dadih susu sapi.

b. Pembinaan Pemasaran

Keberhasilan program penanganan susu segar menjadi tidak berarti jika pemasaran susu tidak lancar. Pembinaan pemasaran dilakukan agar susu segar yang telah mendapat perlakuan teknologi pengolahan dapat dipasarkan dengan mudah (diserap pasar). Dalam hal ini perlu dilakukan penyuluhan dan pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan peternak tentang strategi pemasaran yang mampu meningkatkan volume penjualan yang pada akhirnya dapat meningkatkan keuntungan peternak.

c. Pembinaan Masalah Manajemen Perusahaan

Agar kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik dilakukan pembenahan dalam hal manajemen usaha. Pembenahan tersebut meliputi aspek sumber daya manusia (SDM), pembinaan faktor-faktor produksi dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa peserta kegiatan program KKU ini berjumlah sebanyak 8 orang yang berasal dari Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak, Program Studi Produksi Ternak dan Program Studi Teknologi Hasil Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang. Mahasiswa peserta program rata-rata telah menyelesaikan 110 SKS dan telah mengambil mata kuliah yang berhubungan dengan kegiatan yaitu mata kuliah Dasat Tekhnologi Hasil Ternak, Tekhnologi Pengolahan Susu, Ternak Perah dan mata kuliah kewirausahaan.

Sebagian kecil mahasiswa peserta pernah melakukan kegiatan kewirausahaan (beternak ayam dan penjualan telur) dan sebagian besar diantaranya belum pernah bersinggungan dengan dunia wirausaha. Mahasiswa yang terpilih sebagai peserta sangat antusias untuk menjadi wirausahawan baru setelah mereka menamatkan kuliahnya nanti, sehingga penempatan mereka pada pengusaha mitra untuk kegiatan kuliah kerja sangat membantu meningkatkan motivasi mereka untuk berwirausaha.

Pengusaha mitra KKU (UKM mitra) adalah kelompok tani Permata Ibu yang terletak di Kelurahan Ganting Kotamadya Padang Panjang. Kelompok bergerak dalam

bidang usaha peternakan sapi perah. Kelompok tani ini memiliki sapi perah sebanyak ± 235 ekor dengan jumlah sapi laktasi sebanyak 100 ekor.

Produk utama kelompok tani ini adalah susu segar dengan jumlah produksi rata-rata 1000 liter/hari atau ± 300.000 liter susu segar/tahun. Jumlah produksi susu kelompok tani ini cukup signifikan karena menguasai lebih dari 50% produksi susu segar di Propinsi. Sumatera Barat. Penerapan teknologi pengolahan akan mampu meningkatkan jumlah uang yang beredar di kelompok yang dapat mencapai ± Rp. 6.000.000,-/hari yang biasanya hanya sebesar Rp. 3.500.000,-

Seiring dengan penerapan otonomi daerah peternakan sapi perah merupakan salah satu potensi yang terdapat di Kotamadya Padang Panjang karena Kota Padang Panjang terletak pada ketinggian ± 900 M dari permukaan laut yang merupakan daerah yang cocok untuk pengembangan sapi perah. Dalam hal ini Pemerintah Propinsi Sumatera Barat juga telah menetapkan Padang Panjang sebagai sentra produksi susu di Sumatera Barat sehingga memberi peluang yang lebih besar kepada kelompok tani Permata Ibu.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani ini adalah pengetahuan peternak yang masih rendah tentang teknologi pengolahan susu segar. Pada saat produksi puncak dimana produksi susu dapat mencapai 1000 liter/hari teknologi pengolahan susu segar sangat diperlukan karena tidak semua susu yang diproduksi dapat dipasarkan yang berakibat susu menjadi rusak dan tentu sangat merugikan peternak.

Penerapan teknologi pengolahan mampu meningkatkan daya simpan susu sehingga kerusakan susu dapat dicegah. Disamping itu penerapan teknologi pengolahan mampu meningkatkan harga jual dibandingkan menjual susu dalam bentuk segar.

Pada masa mendatang kelompok tani Permata Ibu bertekad menguasai lebih dari 50% produksi susu segar di Sumatera Barat karena kondisi dearahnya yang ideal untuk peternakan sapi perah dan adanya dukungan dari Pemda Kodya Padang Panjang untuk menjadikan susu segar sebagai komoditi andalah/unggulan daerahnya.

Uraian diatas menunjukkan bahwa UKM cukup layak sebagai mitra KKU dan berpotensi untuk dikembangkan melalui program KKU dengan aplikasi teknologi pengolahan susu segar dan pembinaan pemasaran sebagai upaya pemeecahan masalah mitra.

2. Analisis Situasi Industri/Pengusaha Mitra

Komoditi yang dihasilkan oleh kelompok tani Permata Ibu adalah susu segar dengan berbagai cita rasa yaitu sebanyak 100 liter/hari yang dijual dengan harga Rp. 1500/kantong berukuran 150 ml liter. Produksi susu dijual melalui program Pemberian Makanan Tambahan untuk Anak Sekolah (PMTAS) melalui kerja sama dengan Pemerintah Kota PadangPanjang. Produksi susu ini sangat dipengaruhi oleh faktor makanan terutama konsentrat. Harga bahan makanan konsentrat kadang-kadang mengalami fluktuasi yang pada gilirannya akan mempengaruhi biaya produksi karena sebagian besar biaya produksi adalah biaya makanan.

Kelompok mempunyai anggota lebih kuranfg 40 orang yang terdiri dari ketua, bagian pengumpul/pengolah susu, bagian pemasaran dan petugas kandang. Ketua Kelompok berpendidikan Sarjana (Sarjana Peternakan) sedangkan anggota lain berpendidikan SMP dan SMA. Sebanyak 3 orang anggota termasuk ketua, mengembangkan ternak mereka pada satu blok kandang besar dengan jumlah 39 ekor, sedangkan anggota yang lain melakukan kegiatan produksi di rumah mereka masing-masing yang lokasi usaha mereka saling berdekatan. Kelompok sudah memiliki kandang dan peralatan yang memadai dan secara teknis peternakan sudah dikelola sesuai dengan pedoman pengelolaan usaha peternakan sapi perah yang baik dan benar.

Makanan hijauan yang diberikan kepada ternak merupakan hijauan unggul (rumput gajah) dengan pemberian lebih kurang 30 kg/ekor/hari. Rata-rata peternak memiliki lahan hijauan sebanyak 0.5 ha. Sedangkan ketua kelompok memiliki lahan seluas lebih kurang 2 Ha yang berada disekitar kandang. Untuk mendapatkan produksi susu yang tinggi, peternak juga memberikan makanan konsentrat untuk ternak mereka dengan pemberian 2 kg/ekor/hari. Yang terdiri dari deda, ampas tahu dan jagung.

Kandang yang dimiliki peternak merupakan kandang permanen disamping juga memiliki gudang khusus tempat menyimpan makanan dan ruang khusus tempat pengumpul dan pengolahan susu yang cukup bersih dan higienis (diberi keramik putih). Peralatan penanganan susu yang dimiliki adalah kompor gas, mesin pers plastik, kulkas, freezer, mesin/alat pasteurisasi susu dengan kapasitas 100 liter, container kecil dan lain-lain.

Pengelolaan manajemen usaha peternakan masih dilakukan secara kekeluargaan dimana usaha peternakan belum memiliki perencanaan-perencanaan usaha yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi. Meskipun demikian, pencatatan-pencatatan mengenai produksi susu, penjualan susu, pemberian makanan, pencegahan penyakit, perkawinan dan lain-lain sudah dicatat secara lengkap.

Semua anggota kelompok disamping beternak sapi perah juga memiliki usaha tani yang lain seperti bertanam holtikultura, bertanam padi dan usaha pertanian lainnya sehingga limbah atau kotoran ternak tidak mencemari lingkungan karena dimanfaatkan sebagai pupuk kandang sedangkan ketua kelompok memiliki unit usaha pengolahan pupuk kandang.

Fasilitas komunikasi yang dimiliki adalah telepon, dimana kelompok tani Permata Ibu merupakan unit usaha dari KUD Madya. Relasi yang dimiliki adalah Pemda, industri-industri kecil pengolah susu segar dan konsumen-konsumen yang membeli secara langsung pada saat-saat tertentu memesan susu segar untuk acara-acara yang diselenggarakan di Pemda.

Pemasaran susu dilakukan dengan menggunakan mobil pick up dan sepeda motor dimana susu dipasarkan ke Kotamadya Padang, Kotamadya Bukittinggi dan di Padang Panjang sendiri. Jumlah sepeda motor untuk pemasaran adalah 5 buah. Untuk pemasaran susu di Kotamadya Padang, susu segar dipasteurisasi di kota tersebut dimana susu dikirim melalui jasa angkutan darat sedangkan pemasaran ke Kotamadya Bukittinggi dan Padang Panjang dilakukan dengan menggunakan sepeda motor karena jaraknya cukup dekat dengan lokasi usaha. Kelompok telah lama berencana untuk pengadaan sebuah kendaraan roda 4 untuk kelancaran pasokan pakan ternak yang dekat dengan usaha peternakan..

1. Pelaksanaan Program dan Proses Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan di usaha mitra selama 4 minggu dirasakan masih kurang. Waktu yang tersedia tersebut dirasakan masih kurang karena waktu yang tersedia tidak cukup bagi peserta kegiatan untuk menyerap keterampilan dan ilmu yang dimiliki mitra dalam mengelola usaha dan memahami kiat-kiat atau ilmu yang dimiliki pengusaha mitra dalam mengelola usaha.

Pembekalan kepada mahasiswa peserta yang merupakan persiapan mahasiswa sebelum pelaksanaan kuliah kerja berlangsung selama dua hari yaitu pembekalan bidang kewirausahaan dan teknis pengolahan susu. Jadwal pembekalan yang cukup padat mungkin menyebabkan mahasiswa belum dapat menyerap materi pembekalan dengan baik. Penyiapan rencana bisnis oleh mahasiswa peserta setelah kegiatan berlangsung yang bertepatan dengan permulaan kuliah dan puasa Ramadhan menyebabkan mahasiswa agak mengalami kesukaran dalam menyusun laporan dan rencana bisnis usaha mitra tetapi semuanya telah diselesaikan dengan baik

2. Kelanjutan Program dan Hal Spesifik Lainnya

Setelah mahasiswa menyelesaikan kegiatan, agar kegiatan benar-benar dapat menjadi wahana untuk menumbuhkan jiwa wirausaha, perlu ditunjang dengan penyediaan dana oleh lembaga keuangan sebab bagaimanapun juga kendala utama yang dihadapi mahasiswa untuk memulai usahanya adalah modal.

Jika memungkinkan, BUMN-BUMN yang biasanya menyisihkan sebagian laba mereka untuk pengembangan usaha kecil dapat mempertimbangkan memberikan laba usaha tersebut kepada calon wirausaha baru ini. Dengan adanya dukungan dana tersebut akan lebih memantapkan keinginan mahasiswa untuk menjadi wirausaha setelah menyelesaikan studinya nanti. Hal ini juga akan mengatasi masalah pengangguran tenaga terdidik yang cukup tinggi.

KESIMPULAN

1. Kegiatan kuliah kerja yang dilakukan memberikan manfaat yang cukup besar kepada peserta , pengusaha mitra dan perguruan tinggi pelaksana.
2. Kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan/memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha setelah menamatkan kuliahnya nanti.
3. Agar program dapat lebih bermanfaat kepada peserta program perlu disediakan kredit murah untuk memulai usaha, sehingga peserta bukan hanya dapat berusaha mandiri tetapi juga dapat menyediakan lapangan kerja bagi beberapa orang tenaga kerja.